asuransi simas jiwa

Fund Factsheet

Siji Fund Syariah Rupiah

November 2020

NAB/UNIT	1,460.07

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP[1)]
Siji Fund Syariah Rupiah	2.04%	3.82%	9.35%	14.60%	13.77%	46.01%
IRDPTS[2)]	1.54%	3.01%	7.55%	8.82%	8.60%	22.96%

1) Sejak Peluncuran
2) Benchmark IRDPTS (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap Syariah)

PORTFOLIO TERBESAR

1. RD Syariah Insight Simas Asna Pendapatan Tetap
2. Reksadana Syariah Berbasis Sukuk Shinhan Sukuk Syariah I
3. Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus
4. Sukuk Ijarah PLN
5. Reksa Dana Syariah Pratama Pendapatan Tetap Syariah

ALOKASI ASET

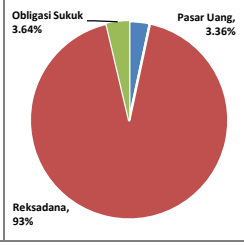

HASIL INVESTASI

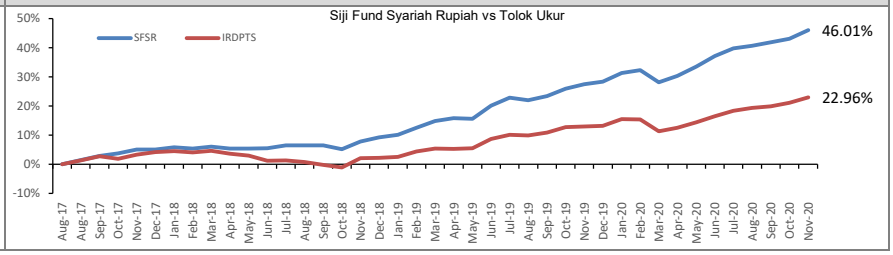

Tanggal Perdana
11-Aug-17

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
694,784,894,588

Total Unit
475,858,865

Profil Risiko
Konservatif

Bank Custodian
PT Bank MEGA Tbk
Menara Bank Mega Lt.6
Jl Kapt Tendean Kav 12-14
Jakarta Pusat 12970

ULASAN PASAR

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di Q3 sebesar -3.49% *yoy,* sedikit membaik dari Q2 sebesar -5,32% *yoy* karena didorong oleh stimulus pemerintah serta meningkatnya mobilitas masyarakat dan permintaan global. Kontraksi ekonomi dalam 2 kuartal berturut-turut mengindikasikan bahwa ekonomi Indonesia mengalami resesi. *IMF* menyebutkan ekonomi Indonesia tahun ini akan terkontraksi 1,5%. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia merupakan yang tertinggi kedua setelah China, yang diperkirakan menjadi satu-satunya negara di dunia yang mencatatkan pertumbuhan positif. Namun hal ini sudah diantisipasi oleh investor sehingga tidak mempengaruhi pergerakan harga obligasi di pasar. Seluruh *asset class* mengalami *rally* didorong oleh sentimen positif kemenangan Joe Biden dalam pilpres AS dan perkembangan positif vaksin covid-19 yang memberikan optimisme terhadap pemulihan ekonomi Indonesia tahun 2021. Selain itu, stimulus pemerintah AS juga turut memicu aliran modal asing ke pasar Surat Berharga Negara (SBN) dan saham didorong oleh ekspektasi pelemahan Dollar AS dan aliran modal asing ke *emerging market*. Premi risiko atau *Credit Default Swap (CDS)* 5 tahun turun 27,1% ke level 72.55 dari 99.46 pada akhir Oktober 2020. Imbal hasil *(yield)* SUN tenor 10 tahun turun ke level 6,18% (-43*bps mom*). Sementara *yield Indon* 10 tahun menjadi 1,85% (-29*bps mom*). Rupiah juga mengalami apresiasi signifikan sebesar 3,95% menjadi Rp 14.120/USD. *Yield curve* menunjukkan *bullish flattening* didukung oleh kenaikan harga SUN tenor panjang. Investor lokal dan asing menunjukkan sikap optimis dan meningkatkan sentimen risiko dengan memperpanjang durasi pada tenor 10 -20 tahun. BI kembali menurunkan *BI 7-Day Reverse Repo* sebesar 25*bps* menjadi 3,75% sehingga *YTD* suku bunga acuan sudah turun 125*bps* dengan mempertimbangkan inflasi yang tetap rendah, stabilitas nilai tukar Rupiah dan sebagai Langkah lanjutan untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional. Pemerintah Bersama DPR juga telah mengajukan RUU *Omnibus Law* sektor keuangan yang diantaranya mengatur koordinasi dan penataan kewenangan antar Lembaga dan kewenangan BI untuk membeli SBN yang dimiliki LPS sebagai antisipasi dan pemenuhan likuiditas dalam penanganan permasalahan bank. Neraca perdagangan Indonesia mengalami *surplus* sebesar US$ 3,61 miliar di bulan Oktober, sehingga *YTD surplus* sebesar US$ 17,07 miliar. *Surplus* neraca perdagangan turut berkontribusi positif dalam meningkatkan ketahanan eksternal perekonomian Indonesia dan menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah. Cadangan devisa pada bulan Oktober sedikit turun -1.1% menjadi USD 133.7 miliar disebabkan oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah. Setelah mengalami deflasi selama 3 bulan berturut-turut, Indonesia kembali mencatatkan inflasi pada bulan Oktober sebesar 0,07% *mom* atau *YTD* sebesar 0,95% Dari pasar global, *The Fed* mempertahankan suku bunga acuan 0-0.25% dengan menyatakan kondisi ekonomi masih akan di bawah tingkat pra-pandemi dan akan mempertahankannya sampai inflasi dan pasar tenaga kerja pulih. Wakil Gubernur *Federal Reserve* menyatakan bank sentral berpotensi meningkatkan program pembelian obligasi seperti *US Treasury* dan *mortgage-backed securities* untuk mendorong pertumbuhan ekonomi AS. Saat ini, total pembelian obligasi *The Fed* mencapai US$120 miliar per bulan. Kebijakan tersebut akan meningkatkan likuiditas pada sistem keuangan, sehingga rumah tangga dan bisnis memiliki akses yang lebih besar untuk mendapatkan kredit.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Siji Fund Syariah Rupiah merupakan penempatan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dan maximum 100% (seratus perseratus) dana investasi pada instrumen investasi pendapatan tetap syariah dan/ instrumen pasar uang syariah, minimum 0% (nol perseratus) dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) pada reksadana ekuitas syariah, reksadana balance syariah ,saham berbasis syariah, dan atau minimum 0% (nol perseratus) dan maksimum penempatan 100% (seratus perseratus) pada reksadana pendapatan tetap syariah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
Telepon : 021 - 2854 7999
What'sApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

ASJ/Investment/2020/Versi2